

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kasus atau penelitian lapangan. Penelitian kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan. Kekhususan penelitian ini adalah (Hasan, 2014;5)

- 1) Objek yang diteliti terdiri dari suatu kesatuan (unit) secara mendalam, sehingga hasilnya merupakan suatu gambaran lengkap atas kasus pada unit itu.
- 2) Selain penelitian hanya pada suatu unit, ubahan-ubahan yang diteliti juga terbatas, dari ubahan-ubahan yang lebih besar jumlahnya, yang berpusat pada aspek yang menjadi kasus.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini memakai populasi jumlah angkutan konvensional mikrolet aktif Jalur ADL trayek Arjosari – Dinoyo – Landungsari.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dengan menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan 5% yaitu :

$$n = N / (1 + N e^2)$$

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

Observasi lapangan dan mengelompokkan aktivitas – aktivitas supir angkutan konvensional mikrolet, kemudian menghitung jumlah produktif dan non produktif, menentukan *performance rating*, *allowance*, beban kerja, *load factor*, dan menentukan jumlah yang optimal pada angkutan konvensional mikrolet.

3.4 Pengolahan Data

.Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

1. Prosentase produktif dan non-produktif.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{output yang dihasilkan}}{\text{input yang digunakan}} = \frac{\text{efektivitas}}{\text{efisiensi}} = \frac{\text{hasil yang dicapai}}{\text{sumber daya yang digunakan}}$$

2. Menghitung *Performance Rating*

Menentukan *Performance Rating* setiap supir angkutan konvensional mikrolet.

3. Menghitung *Allowance*

Menentukan *Allowance* setiap supir angkutan konvensional mikrolet dengan menggunakan tabel *Allowance*.

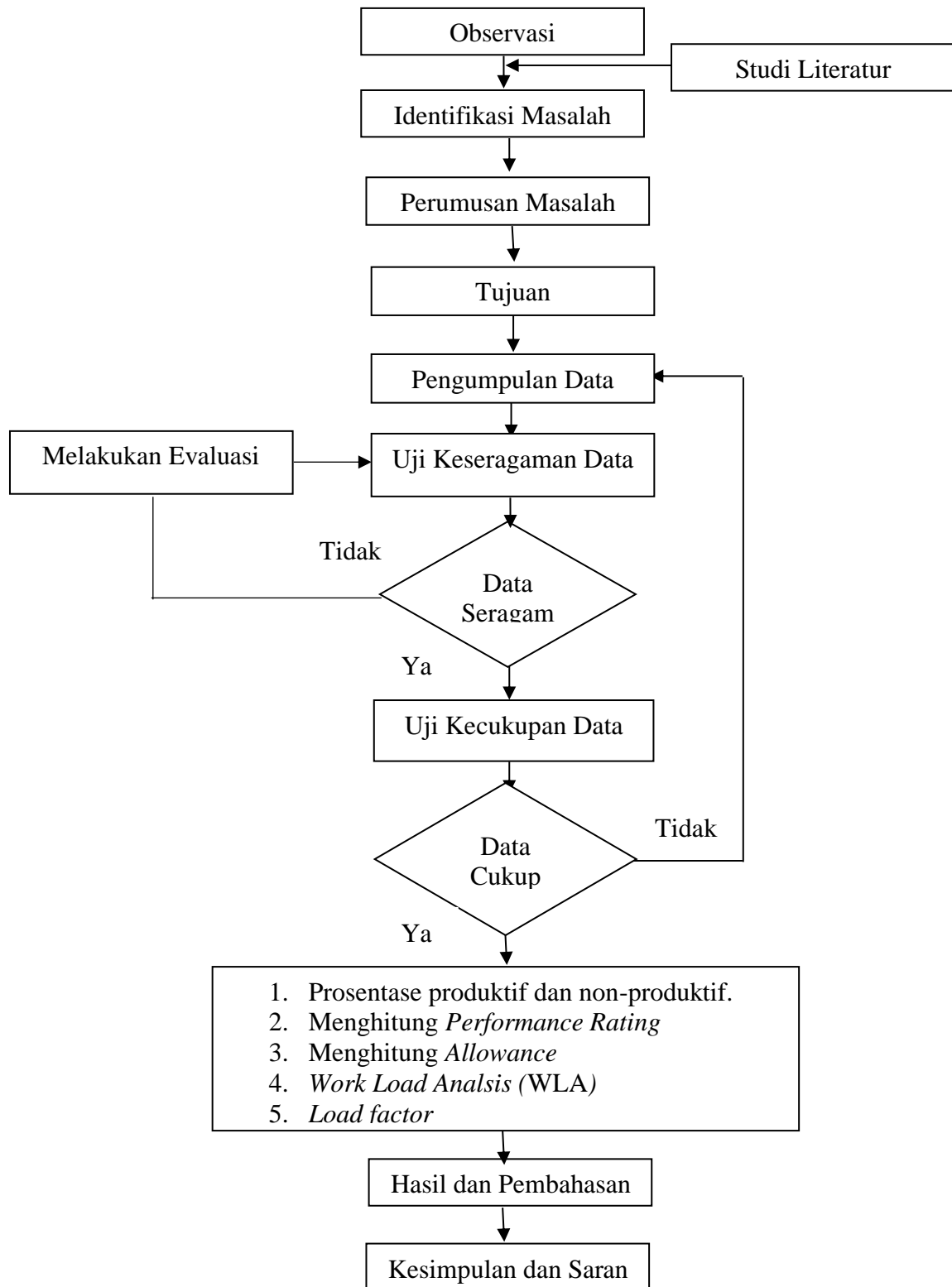
4. *Work Load Analysis*

Mengetahui beban angkutan konvensional mikrolet di Kota Malang terlalu banyak pekerjaan atau terlalu sedikit dan melakukan penambahan atau pengurangan pada armada angkutan konvensional mikrolet di Kota Malang.

5. *Load Factor*

Mengetahui jumlah armada yang sudah ada mencukupi, masih kurang, atau melebihi kebutuhan suatu lintasan angkutan umum serta dapat dijadikan indikator dalam mewakili efisiensi suatu rute.

3.5 Flow Chart Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian